

## ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEUANGAN DAERAH PADA DINAS KESEHATAN KOTA TEGAL

Aprilianggita Dinyvia Pramesti <sup>(1)</sup>, Andri Widiyanto <sup>(2)</sup>

Prodi D-III Akuntansi, Politeknik Harapan Bersama

email: [aprilianggitadinyvia@gmail.com](mailto:aprilianggitadinyvia@gmail.com) <sup>(1)</sup>

email: [andriwidi29@gmail.com](mailto:andriwidi29@gmail.com) <sup>(2)</sup>

### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan system informasi manajemen keuangan daerah (SIMDA Keuangan) dalam pengolahan data keuangan pada Dinas Kesehatan Kota Tegal. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, studi kasus, dan teknik angket berbasis kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dan teknik hitung rata-rata tertimbang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari setiap faktor yang diteliti persentasenya mengalami kenaikan. SIMDA Keuangan sangat berpengaruh dalam penyajian laporan keuangan. Oleh karenanya, SIMDA mudah digunakan oleh pihak yang berkepentingan dan tentunya informasi yang dihasilkan sangat akurat, relevan, dan tepat waktu.

**Kata Kunci** : Penerapan, SIMDA, Data Keuangan

### Abstract

*The purpose of this study was to determine the application of the regional financial management information system (SIMDA Keuangan) in processing financial data at the Tegal City Health Office. Data collection techniques through observation, interviews, case studies, and questionnaire-based questionnaire techniques. The data analysis technique used is quantitative descriptive analysis and weighted average calculation technique. The results showed that from each of the factors examined the percentage increased. SIMDA Finance is very influential in the presentation of financial statements. Therefore, SIMDA is easily used by interested parties and of course the information produced is very accurate, relevant and timely.*

**Keywords**: Implementation, SIMDA, Financial Data

## 1. PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang tergolong berkembang yang memiliki tiga sektor penting dalam perekonomian, yaitu sektor public, swasta, dan koperasi. Yang dimaksud sektor publik yaitu unit yang dikelola pemerintah dan berkaitan dengan pelayanan masyarakat, seperti kesehatan, pendidikan, dan bidang sumber daya (Rahantoknam, dkk., 2017)

Pemerintah adalah sebuah organisasi sektor publik yang memberikan pelayanan kepada masyarakat dan merupakan pendorong serta fasilitator dalam keberhasilan pembangunan di suatu daerah. Organisasi sektor publik khususnya organisasi pemerintahan merupakan entitas yang memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangannya kepada publik. Organisasi sektor publik yang berfungsi memberikan pelayanan kepada masyarakat juga

harus dapat menyediakan sistem informasi yang bersifat interaktif dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat. (Inayah.dkk, 2016)

Tujuan dari pelaporan keuangan sektor public adalah menyediakan sumber daya, alokasi, dan penggunaan sumber daya keuangan, menyediakan informasi mengenai bagaimana entitas mendanai aktivitasnya dan memenuhi kewajiban serta komitmennya, menyediakan informasi mengenai kondisi dan perubahan keuangan yang terjadi serta menyediakan informasi secara keseluruhan. (Bastian, 2010)

Pertanggungjawaban keuangan Pemerintah harus didukung dengan pemanfaatan teknologi sehingga dapat memudahkan dalam pengelolaan data. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi direalisasikan dalam bentuk system informasi terkomputerisasi yang disebut system informasi manajemen daerah (SIMDA) (Pangestika & Sari, 2016)

Program aplikasi komputer SIMDA keuangan adalah suatu program aplikasi yang bertujuan untuk membantu Pemerintah Daerah dalam pengelolaan keuangan Daerah, dengan aplikasi ini Pemerintah Daerah dapat melaksanakan pengelolaan keuangan Daerah secara teratur, SIMDA juga dapat memproses membantu dalam proses penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) berbasis kinerja. (Darea, 2015)

## 2. TELAAH LITERATUR

Menurut (Marshall B Romney and Paul John Steinbart, 2015) mengungkapkan bahwa sistem merupakan dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan, terdiri dari sub system yang mendukung system yang lebih besar. Sedangkan informasi merupakan data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki pengambilan keputusan.

Sistem Informasi Manajemen merupakan jaringan informasi yang dibutuhkan pimpinan dalam menjalankan tugasnya (untuk kepentingan organisasi), terutama dalam mengambil keputusan dalam mencapai tujuan organisasinya. (Lipursari, 2015)

Menurut (Darea, 2015) SIMDA merupakan salah satu upaya dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi secara cepat, tepat, lengkap, akurat, dan terpadu untuk menunjang proses administrasi Pemerintahan

SIMDA keuangan merupakan aplikasi yang bertujuan untuk membantu pemerintah daerah dalam pengelolaan keuangan daerahnya. aplikasi sistem manajemen daerah (SIMDA) merupakan suatu sistem pengelolaan keuangan pemerintah yang terintegrasi mulai dari proses penganggaran, penatausahaan, sampai dengan pelaporan. (Juddy Julian Pilat, dkk, 2012).

Berdasarkan (Permendagri, 2006) tentang pedoman pengelolaan keuangan daerah yang menyebutkan "Pengelolaan keuangan daerah yang diatur dalam peraturan menteri ini meliputi kekuasaan pengelolaan keuangan daerah, asas umum dan struktur APBD, penyusunan rencana APBD, penetapan APBD, pelaksanaan APBD, perubahan APBD, pengelolaan kas, penatausahaan keuangan daerah, akuntansi keuangan daerah, pertanggungjawaban pelaksanaan APBD pembinaan dan pengawasan

pengelolaan keuangan daerah, kerugian daerah, dan pengelolaan keuangan BLUD."

Penelitian terdahulu yang menjadi referensi dalam penelitian ini yang berkaitan dengan penerapan SIMDA Keuangan yaitu dalam penelitian (Rahantoknam dkk., 2017) bahwa faktor-faktor yang harus mendukung implementasi keuangan SIMDA yaitu komunikasi, sikap / disposisi dan struktur birokrasi. Sementara itu, faktor penghambatnya adalah sumber daya manusia. SIMDA keuangan menghasilkan informasi yang berkualitas selain itu dapat dipahami, relevan, dan andal. Penelitian yang dilakukan (Darea, 2015) bahwa dengan adanya SIMDA Keuangan proses penyusunan laporan keuangan menjadi lebih cepat, tepat, dan akurat. Proses penyajian dan penerapannya sudah terorganisir dengan baik.

## 3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif sebagai Dinas Kesehatan Kota Tegal adalah objek penelitian ini.

### Populasi Dan Sampel

Populasi penelitian ini yaitu seluruh aparatur sipil negara di instansi Dinas Kesehatan Kota Tegal. Dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* yaitu metode penetapan sampel dengan didasarkan kriteria-kriteria tertentu untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah aparatur sipil negara di Dinas Kesehatan Kota Tegal dan merupakan pengguna SIMDA Keuangan secara langsung berjumlah 22 orang.

### Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dikarenakan untuk memudahkan dalam penelitian mengenai penerapan SIMDA Keuangan pada Dinas Kesehatan Kota Tegal. Data primer diperoleh melalui proses wawancara, observasi, studi pustaka, dan penyebaran kuesioner yang diberikan secara langsung kepada responden yaitu aparatur sipil negara di Dinas Kesehatan Kota Tegal yang sekaligus sebagai pengguna SIMDA Keuangan secara langsung.

### Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data dalam penelitian diadopsi dari penelitian ini adalah Rata-Rata Hitung Tertimbang adalah rata-rata yang dihitung dengan memperhitungkan timbangan/bobot untuk setiap datanya. Setiap penimbangan/bobot tersebut merupakan pasangan setiap data. Untuk mengukur indikator dalam penelitian itu digunakan rumus perhitungan rata-rata hitung tertimbang. Berikut merupakan rumus Rata-Rata Hitung Tertimbang :

$$X_w = \frac{W_1 \cdot X_1 + W_2 \cdot X_2 + W_3 \cdot X_3 + \dots + W_n \cdot X_n}{W_1 + W_2 + \dots + W_n}$$

Dapat disederhanakan menjadi

$$\frac{X_w = \sum(x_i \cdot w_i)}{\sum w_i}$$

Dimana:

- Xw : Rata – rata hitung tertimbang
- ∑ : Simbol dari operasi penjumlahan
- Xi : Data/pengamatan ke-i
- n : Jumlah total data atau pengamatan dari populasi / sampel
- Wi : Timbangan untuk data / pengamatan yang ke-i

#### 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dinas Kesehatan Kota Tegal menyadari dengan adanya aplikasi SIMDA Keuangan sangat membantu dalam mengelola keuangan daerah, mulai dari penganggaran sampai dengan pelaporan. SIMDA Keuangan juga mengurangi resiko tingkat kesalahan perhitungan anggaran dan selain itu juga mempercepat penyajian laporan keuangan. Mereka hanya menginput data ke dalam sistem dan mengawasi proses pengolahannya. Adapun kendala yang terjadi adalah seperti yaitu jika ada belanja atau aset yang mempunyai nomor rekening yang baru. Biasanya jika belum disinkronkan maka tidak akan terbaca dalam laporan. Tetapi hal tersebut sudah bisa diatasi karena setiap akhir tahun pemegang Admin SIMDA diperintahkan untuk memeriksa dengan teliti setiap rekening. Berikut adalah prosedur pengelolaan keuangan dengan Aplikasi SIMDA Keuangan:

1. **Prosedur Penganggaran.**  
Prosedur penganggaran merupakan tahap awal dalam pengolahan data keuangan, dalam prosedur ini membentuk suatu *database* anggaran kinerja SKPD selama satu tahun.
2. **Prosedur Penatausahaan.**  
Prosedur penatausahaan adalah tahapan yang digunakan untuk menatausahakan kegiatan menerima, menyimpan, menyetor, membayar, menyerahkan dan mempertanggung-jawabkan penerimaan uang yang berada dalam pengelolaan Staf Keuangan Dan Kabid Program dan Keuangan.
3. **Prosedur Akuntansi dan Pelaporan.**  
Prosedur akuntansi dalam SIMDA Keuangan meliputi tiga hal yaitu penginputan saldo awal, penginputan data transaksi dan koreksi/penyesuaian. Sementara prosedur pelaporan meliputi pengiriman *database* keuangan yang telah tersimpan secara otomatis dalam Aplikasi SIMDA Keuangan dan dikirim ke server PEMDA melalui server SKPD Dinas Kesehatan Kota Tegal.
4. **Pengendalian Intern SIMDA Keuangan Dalam Pengolahan Data Keuangan.**  
Suatu pengolahan data keuangan berbasis pengolahan data elektronik memerlukan suatu pengendalian intern yang dimaksudkan untuk memastikan bahwa sistem yang telah dirancang bisa mencapai dan efektifitas pengelolaan dan pelaporan keuangan. Terdapat beberapa jenis pengendalian intern yang diterapkan dalam pengelolaan data keuangan melalui aplikasi SIMDA Keuangan. Yang pertama adalah pengendalian akses dan wewenang *user*, hal ini memungkinkan pembatasan akses aplikasi SIMDA Keuangan yang ditujukan hanya kepada pihak tertentu seperti operator SIMDA Keuangan. Para operator yang merupakan bendahara pengeluaran dibekali *account* akses dan *password* sendiri.

#### Kualitas Informasi Yang Dihasilkan Dari Sebelum Dan Sesudah Penggunaan SIMDA Di Dinas Kesehatan Kota Tegal

Dinas Kesehatan mulai menggunakan SIMDA Keuangan mulai tahun 2009. Sebelumnya proses dalam pembuatan laporan keuangan dilakukan secara manual, yang tidak langsung menghasilkan jurnal atau laporan

keuangan. Serta sulit untuk melihat jumlah pengeluaran dengan segera karena harus dilakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan yang mengakibatkan harus dilakukan perhitungan kembali atas jumlah pengeluaran agar tidak terdapat kekeliruan.

Kualitas informasi dinilai melalui pendapat responden terhadap kualitas informasi aplikasi SIMDA Keuangan yang dilakukan melalui wawancara terstruktur dengan pengguna laporan keuangan Dinas Kesehatan Kota Tegal, meliputi Kepala Dinas Kesehatan, Sekretaris Dinas Kesehatan, Staf Keuangan, Kabid Program dan Keuangan dan Bendahara

Pengeluaran. Hasil perbandingan rata-rata tertimbang yang diperoleh dari *check list* menghasilkan informasi yang berkualitas. Penilaian kualitas informasi menggunakan skala pengukuran ordinal, yaitu Sangat Setuju (SS) dengan bobot 4, Setuju (S) dengan bobot 3, Tidak Setuju (TS) dengan bobot 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan bobot 1.<sup>[21]</sup>

Hasil penelitian terkait dengan kualitas informasi sebelum dan sesudah penerapan SIMDA Keuangan ditunjukkan pada dibawah ini :

**Tabel 1**  
**Hasil Pengukuran Kualitas Informasi Sebelum Penerapan SIMDA Keuangan Sebagai Aplikasi Pengolah Data Keuangan Pada Dinas Kesehatan Kota Tegal**

Pertanyaan	STS	TS	S	SS	Rata-Rata Tertimbang
<b>Relevan</b>					
1. Data laporan keuangan Dinas Kesehatan Kota Tegal dapat diperoleh secara lengkap.		10	10	2	2,63
2. Data yang telah sesuai dengan kebutuhan untuk memantau Posisi keuangan dan menilai kinerja Dinas Kesehatan.		7	14	1	2,72
3. Informasi yang dihasilkan dapat mendukung proses pengambilan Keputusan		1	19	2	3,04
4. Informasi yang dihasilkan dapat digunakan untuk analisis laporan keuangan lebih lanjut.		2	18	2	3,00
<b>Sub Jumlah Akurat</b>					<b>2,84</b>
1. Pengolahan data dapat melakukan prosedur akuntansi dengan benar dan cermat.		7	14	1	2,72
2..... ata dapat diubah bila terjadi kesalahan.		8	9	5	2,86
3. Pengolahan data transaksi menjadi laporan keuangan dapat dilakukan dengan benar.		2	17	2	2,95
4. Informasi yang dihasilkan dapat dipercaya.		8	10	4	2,81
<b>Sub Jumlah Ketepatan Waktu</b>					<b>2,83</b>
1. Sistem dapat menghasilkan laporan triwulanan, bulanan, dan tahunan saat dibutuhkan.		3	17	2	2,95
2. Informasi dapat diperoleh saat dibutuhkan.		10	11	1	2,59

3. Penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan tepat waktu sesuai dengan <i>deadline</i> yang telah ditentukan.		8	12	2	2,72
<b>Sub Jumlah</b>					<b>2,75</b>
<b>TOTAL</b>					<b>2,87</b>

*Sumber :Data diolah oleh peneliti*

**Tabel 2**  
**Hasil Pengukuran Kualitas Informasi Setelah Penerapan SIMDA**  
**Keuangan Sebagai Aplikasi Pengolah Data Keuangan Pada Dinas Kesehatan Kota Tegal**

Pertanyaan	STS	TS	S	SS	Rata-Rata Tertimbang
<b>Relevan</b>					
1. Data laporan keuangan Dinas Kesehatan Kota Tegal dapat diperoleh secara lengkap.		2	10	10	3,36
2. Data yang telah sesuai dengan kebutuhan untuk memantau posisi keuangan dan menilai kinerja Dinas Kesehatan.			15	7	3,31
3. Informasi yang dihasilkan dapat mendukung proses pengambilan keputusan.			15	7	3,31
4. Informasi yang dihasilkan dapat digunakan untuk analisis laporan keuangan lebih lanjut .			10	12	3,54
<b>Sub Jumlah Akurat</b>					<b>3,38</b>
1. Pengolahan data dapat melakukan prosedur akuntansi dengan benar dan cermat.			14	8	3,36
2..... ata dapat diubah bila terjadi kesalahan.		1	19	2	3,04
3. Pengolahan data transaksi menjadi laporan keuangan dapat dilakukan dengan benar.			16	6	3,27
4. Informasi yang dihasilkan dapat Dipercaya.			11	11	3,5
<b>Sub Jumlah Ketepatan Waktu</b>					<b>3,29</b>
1. Sistem dapat menghasilkan laporan triwulanan, bulanan, dan tahunan saat dibutuhkan.			16	6	3,27
2. Informasi dapat diperoleh saat dibutuhkan.			19	3	3,13
3. Penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan tepat waktu sesuai dengan <i>deadline</i> yang telah ditentukan.			18	4	3,18
<b>Sub Jumlah</b>					<b>3,20</b>
<b>TOTAL</b>					<b>3,29</b>

*Sumber :Data diolah oleh peneliti*

**Tabel 3**  
**Hasil Rekapitulasi Pengukuran Kualitas informasi Sebelum dan Setelah**  
**Penerapan SIMDA Keuangan Pada Dinas Kesehatan Kota Tegal**

Sebelum penerapan SIMDA				Setelah penerapan SIMDA		
No	Kriteria Penilaian	Jumlah Komponen Yang dinilai	Rata-rata tertimbang	Jumlah Komponen Yang dinilai	Rata-rata tertimbang	Selisih Rata-rata tertimbang
1	Relevan	4	2,84	4	3,38	0,54
2	Akurat	4	2,83	4	3,29	0,46
3	Tepat Waktu	3	2,75	3	3,20	0,45
Rata-rata keseluruhan			2,87		3,29	1,45

*Sumber : Data diolah oleh peneliti*

Hasil evaluasi penilaian kriteria relevan menunjukkan kenaikan nilai rata-rata tertimbang sebesar 19,15%. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi SIMDA Keuangan sangat membantu dalam hal laporan keuangan yang dapat segera untuk memantau posisi keuangan Dinas Kesehatan Kota Tegal, menilai kinerja keuangan sehingga bisa menjadi koreksi pada tahun yang akan datang, dan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Dan bagi Dinas Kesehatan Kota Tegal sangat membantu dalam pengambilan keputusan dan untuk mengevaluasi kinerja dinas di periode yang akan datang.

Hasil evaluasi penilaian kriteria akurat menunjukkan kenaikan nilai rata-rata tertimbang sebesar 16,25%. Selisih nilai rata-rata tertimbang kriteria akurat menunjukkan selisih nilai yang paling kecil jika dibandingkan dengan kriteria lain. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi SIMDA Keuangan mampu untuk menghasilkan informasi dengan tingkat kebenaran yang lebih baik bila dibandingkan dengan pengolahan data secara manual menggunakan Ms. Excel. Proses penyusunan aplikasi yang terdapat di SIMDA Keuangan saat *input* data, sehingga bendahara tidak perlu membuat atau menyusun laporan keuangan, karena laporan keuangan tersebut sudah dilakukan oleh komputer secara otomatis dan hanya perlu dilakukan koreksi atas *output* keluaran tersebut. Dan bagi Dinas Kesehatan Kota Tegal sangat membantu karena dengan informasinya yang akurat lebih mempersingkat waktu dan tingkat kesalahannya lebih kecil.

Hasil evaluasi penilaian kriteria ketepatan waktu menunjukkan kenaikan nilai rata-rata tertimbang sebesar 16,36%. Hal ini menunjukkan

bahwa aplikasi SIMDA Keuangan mampu menghasilkan laporan keuangan dengan cepat dibandingkan dengan pengolahan laporan keuangan secara manual. Hal ini dikarenakan aplikasi SIMDA Keuangan sudah menggunakan teknologi informasi, sehingga penyusunan laporan keuangan tidak perlu melalui proses input ulang angka-angka dari jurnal sebelumnya atau pemindahan dari satu buku ke buku lain yang sangat membutuhkan banyak waktu dan ketelitian yang tinggi. Dan bagi Dinas Kesehatan Kota Tegal juga sangat membantu karena sangat menghemat waktu dalam melakukan pekerjaan.

## 5. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis yang dilakukan peneliti maka dapat ditarik kesimpulan bahwa : penerapan SIMDA pada Dinas Kesehatan Kota Tegal sudah terwujud dengan baik. Aplikasi tersebut sangat membantu pengguna laporan keuangan, seperti Kepala Dinas Kesehatan Kota Tegal, Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Tegal, Kabid Program dan Keuangan, Bendahara Pengeluaran, staff keuangan lainnya. Aplikasi SIMDA Keuangan telah memberikan fungsi verifikasi pada dokumen keuangan yang telah diproses, sehingga aplikasi SIMDA telah menghasilkan informasi laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya dengan kualitas relevansi, akurasi dan ketepatan waktu yang lebih baik daripada dengan sistem manual.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, I. (2010). Akuntansi Sektor Publik Edisi Ketiga. Erlangga, Jakarta, 297.
- Darea, D. W. (2015). Keuangan Pada Dppka Kabupaten Kepulauan Sangihe . *Jurnal EMBA*, 3(2), 114–122.
- Inayah., dkk. (2016). *Pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah*. 4(1), 1473–1484.
- Juddy Julian Pilat, dkk. (2012). *Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah Pemerintah Kota Manado*. c, 2–6.
- Lipursari, A. (2015). Konsep Dasar Informasi. *Jurnal STIE SEMARANG*, 3(2), 1–9.  
<http://repository.ut.ac.id/4069/1/PKOP4422-M1.pdf>
- Marshall B Romney and Paul John Steinbart. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi* (Muhammad Masykur (ed.); 7th ed.). Salemba Empat.
- Pangestika, A. ., & Sari, Y. P. (2016). Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemn Daerah (SIMDA) pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Tegal. *Seminar Nasional IPTEK Terapan (SENIT)*, 1–4.
- Permendagri. (2006). *Permendagri No.13/2006*. 1–73.
- Rahantoknam, T. A., Tinangon, J. J., & Mawikere, L. M. (2017). Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (Simda) Keuangan Pada Badan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Maluku Tenggara. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 754–761.  
<https://doi.org/10.32400/gc.12.2.18058.2017>